

AGAMA KRISTEN JEPANG MENURUT PEMIKIRAN UCHIMURA KANZO

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai
Gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Sastra Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Oleh

KHAIRUNNISA HANDAYANI

NIM 01110135



PERPUSTAKAAN UNIV. DARMA PERSADA	
Induk	21/SKA-FS/05-06
No. Klas	261.09.52 - HANA
Subjek	KHAIRUNNISA-H
Tgl. Pinjam	13/11-06
Daftar lain-lain	

JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

AGAMA KRISTEN JEPANG MENURUT PEMIKIRAN UCHIMURA KANZO

Oleh

Nama : Khairunnisa Handayani
NIM : 01110135

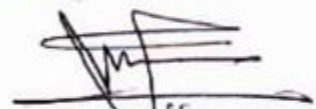
Disetujui untuk diujikan dalam sidang skripsi Sarjana

Mengetahui
Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang

u.b. 

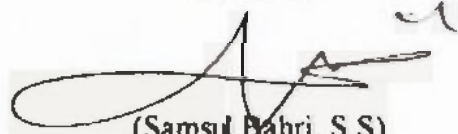
(Dila Rismayanti, S.S, M.Si)

Pembimbing



(Prof. DR. I Ketut Surajaya, M.A)

Pembaca



(Samsul Bahri, S.S)

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

AGAMA KRISTEN JEPANG MENURUT PEMIKIRAN UCHIMURA KANZO

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 5 Agustus 2005.

Dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji



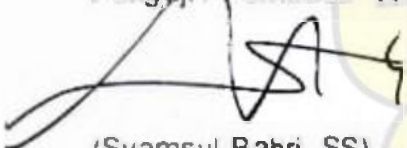
(Prof. DR. Ketut Surajaya, MA)

Ketua Panitia / Penguji



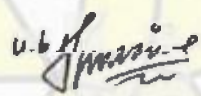
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Penguji / Pembaca



(Syamsul Bahri, SS)

Sekretaris Panitia / Penguji



(Dila Rismayanti, SS, M. Si)

disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Dila Rismayanti, SS, M. Si)



Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr. H. Albertine Minderop, MA)

Pernyataan

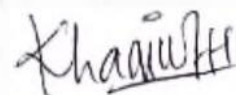
Skripsi Sarjana yang berjudul :

AGAMA KRISTEN JEPANG MENURUT
PEMIKIRAN UCHIMURA KANZO

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal

Penulis



Khairunnisa Handayani

ABSTRAK

Khairunnisa Handayani, 01110135. AGAMA KRISTEN JEPANG MENURUT PEMIKIRAN UCHIMURA KANZO. Skripsi..Jakarta : Universitas Dharma Persada, Jakarta, Agustus 2005.

Uchimura Kanzo adalah salah seorang pemikir agama Kristen Jepang yang terkenal pada jaman Meiji, berasal dari keturunan keluarga bushi dari han Takazaki. Lahir pada akhir jaman Edo, menamatkan pendidikan terakhirnya di Sekolah Pertanian Sapporo (sekarang Universitas Hokkaido) dan Universitas Amherst di Amerika selama lebih kurang 3,5 tahun. Selain itu ia juga merupakan pemikir agama yang banyak menuangkan ide-ide Kristianinya lewat karya-karya tulisnya. Beberapa diantaranya diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa asing sehingga terkenal sampai ke luar Jepang. Di samping itu, juga masalah-masalah sosial, dan kenegaraan yang pada masa itu tidak pernah terlepas dari penglihatannya. Dia ia juga dikenal sebagai sastrawan pada jamannya.

Dalam mengeluarkan ide-idenya, ia tidak pernah terlepas dari pola pemikiran yang disebutnya dengan " Futatsu no Je " yang artinya dua huruf J yaitu singkatan dari Jesus dan Jepang. Jesus bagi Uchimura merupakan sosok yang sangat ideal, sehingga Dia menempati urutan utama setelah Jepang negara kelahirannya.

Dia percaya bahwa agama yang diturunkan Jesus Kristus merupakan agama yang bisa membawa perbaikan terhadap kemajuan dan perkembangan suatu bangsa.

Seperti negara-negara Eropa dan Amerika yang diibaratkannya dapat mencapai kemajuan berkat pemikiran Kristiani.

Oleh karena itu, Uchimura sangat mengharapkan negara dan bangsa Jepang dapat menyatu pada secara harmonis dengan agama Kristen. Karena menurutnya, budaya Jepang mempunyai persamaan nilai dengan agama Kristen. Dia percaya bahwa perpaduan keduanya akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan negara Jepang seperti negara-negara Barat.

Meskipun sesungguhnya ia menolak dengan tegas realisasi perkembangan pemikiran Kristiani seperti dalam kenyataan hidup masyarakat Amerika. Dia menyatakan idenya dengan pasti mengenai agama Kristen Jepang yang cocok dengan alam budaya masyarakat Jepang.

Tetapi kenyataannya pada masa itu, masyarakat Jepang yang menjunjung tinggi nilai-nilai pemikiran feodal yang berpusat pada Kaisar, tidak bisa menerima pemikiran Futatsu no Je-nya Uchimura Kanzo. Namun ia tidak pernah putus asa untuk menyampaikan ide-idennya lewat karya tulisnya sampai akhir hayatnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Kuasa karena atas segala petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan dan kemudahan-Nya yang diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi syarat dalam menempuh ujian akhir tingkat Sarjana Sastra Jurusan Sastra Asia Timur, Program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A., yang telah membimbing penulis selama penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Samsul Bahri, S.S., selaku pembaca skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini serta memberikan kritik dan sarannya.
3. Ibu Dila Rismayanti, S.S., M.Si., Ketua Jurusan Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
4. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A., Dekan Fakultas Sastra.

5. Seluruh Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Maria Lendrida " Mbak Mery " yang telah memberikan bahan-bahan skripsi dan masukan-masukan yang berguna sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Ayah, Ibuku tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan nasehat serta doanya kepada penulis yang tidak dapat tergantikan nilainya dan adikku Trisno, Ayu, Tyas yang terayang.
8. Special buat Rio Bayuanggana (STIE Pribnas) yang telah sabar membantu, menemani, menunggu hingga terselesaikannya skripsi ini dan teman-temanku Ichox, Fahriah, Wuri, Peon, Atoe, Nike, Nino, Femi, Herni, Linda (YARSI), Wardani, Veronica, D dit, serta teman-teman seperjuangan yang tidak dapat ditulis namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna, karena diharapkan kritik dan sarannya untuk dapat memperbaiki tugas ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Agustus 2005

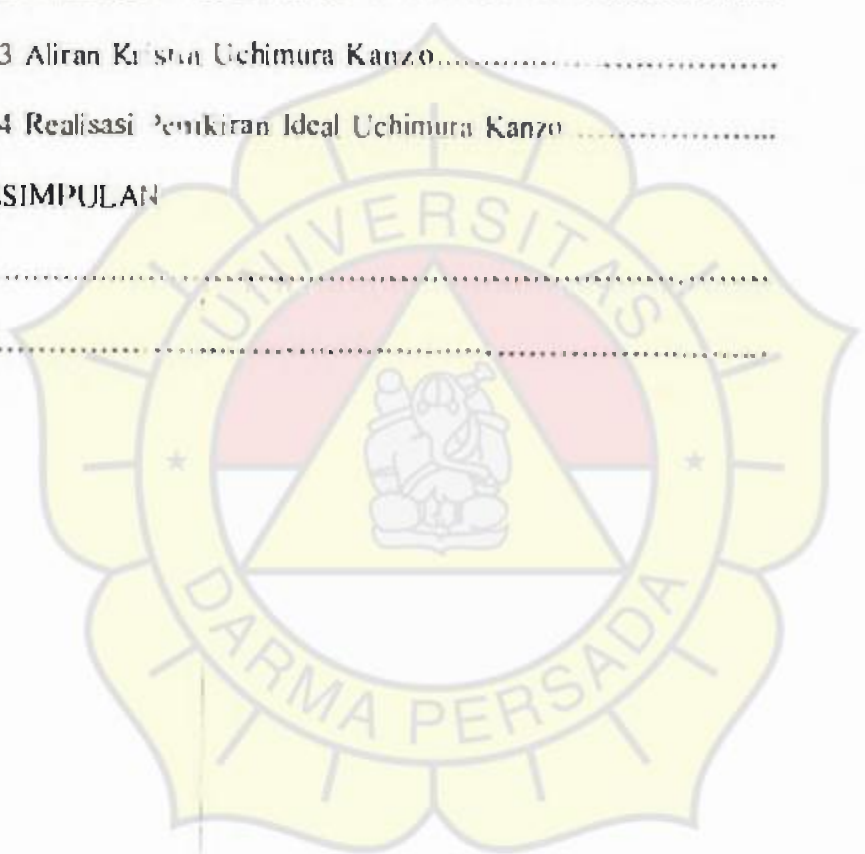
(Klairunnisa Handayani)

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Perstujuan Pembimbing	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Abstraksi	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Ruang Lingkup Permasalahan.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II RIWAYAT HIDUP UCHIMURA KANZO	
2.1 Latar Belakang Keluarga.....	8
2.2 Latar Belakang Sosial.....	10
2.3 Latar Belakang Kehidupan.....	13
BAB III MASUKNYA UCHIMURA KANZO ke AGAMA KRISTEN	
3.1 Awal Kehidupan Setelah Masuk Agama Kristen.....	22
3.2 Alasan dan Tujuan Pergi ke Amerika Serikat.....	26

3.3 Kesan terhadap Amerika Serikat.....	31
BAB IV PEMIKIRAN IDEAL UCHIMURA KANZO	
4.1 Pemahaman Uchimura Kanzo terhadap Jesus Kristus.....	36
4.2 Pemikiran "futatsu no Je".....	42
4.3 Aliran Kristian Uchimura Kanzo.....	45
4.4 Realisasi Pemikiran Ideal Uchimura Kanzo.....	48
BAB V KESIMPULAN	52
Glosari.....	54
Bibliografi.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Agama Kristen masuk ke Jepang pada pertengahan abad 16 yaitu tahun 1549. Masuknya agama Kristen ini pada mulanya dibawa oleh pastor Jesuit Spanyol yang bernama Francis Xavier, yang berawal dari adanya hubungan perdagangan antara Jepang dengan bangsa Eropa, khususnya bangsa Portugis. Hubungan perdagangan yang berjalan baik ini membuat bangsa Portugis bermaksud menyebarkan agamanya yaitu agama Kristen ke Jepang.¹

Kedatangan agama Kristen, awalnya tidak disambut baik oleh masyarakat Jepang. Karena masyarakat Jepang tidak mau begitu saja menerima kebudayaan baru dan asing. Hal ini diperkuat dengan dikeluarkannya bermacam bentuk larangan pada tahun 1589 yang isinya menghalangi dan melarang kegiatan penyebaran agama Kristen di Jepang.² Penyebab dilarangnya agama Kristen di Jepang, antara lain seringnya terjadi bentrokan antara pemimpin agama Kristen dengan pemimpin agama Budha dan para pengikutnya, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan di dalam masyarakat Jepang.

Dikarenakan adanya cara pandang yang berbeda, tidak adanya komunikasi, pola hidup dan latar belakang yang berbeda, para pemimpin

¹*Christianity Encyclopedia of Japan* (Tokyo: Kodansha int ltd, 1972) buku 1, hal. 306a-310a

²*Jepang : sebuah pedoman saku* (Jak : Kehitaman besar Jepang, 1985), hal. 156

agama Budha menganggap bahwa ajaran agama Kristen merupakan ajaran yang tidak memiliki pengertian dan bermutu rendah. Hambatan-hambatan yang dialami oleh para missionaris (para penyebar agama Kristen) di Jepang, akibat dikeluarkannya larangan-larangan tersebut membuat para missionaris harus melakukan penyebaran atau kegiatan agama Kristen secara sembunyi-sembunyi. Sebab apabila pemerintah mengetahuinya, maka missionaris itu akan dijatuhi hukuman mati.

Perkembangan agama Kristen di Jepang mengalami pasang surut silih berganti. Pada tahap awal berkat usaha missionaris penyebaran agama Kristen Katolik berkembang sangat pesat, meskipun cara penyebarannya kadang-kadang dilakukan secara berbihi han. Misalnya dengan menyogok orang-orang miskin masuk Kristen atau meletakkan salib di kuburan-kuburan.³

Tetapi akhirnya Agama Kristen mendapat penentangan keras oleh Pemerintah Jepang. Bangsa Jepang merasakan bahwa ajaran pokok Agama Kristen tentang persamaan manusia dihadapan Tuhan dianggap tidak sesuai dengan kehidupan mereka. Bahkan dianggap dapat merusak kesatuan nasional militer Tokugawa, karena dapat merusak sistem stratifikasi sosial yang sedang berlaku pada waktu itu, yang pada dasarnya dibuat untuk memperkuat status penguasa militer Tokugawa. Akhirnya pemerintah membuat suatu kebijaksanaan untuk menyetop penyebaran Agama Kristen yang semakin meluas.

³ Otis Cary, *A History of Christianity in Japan*, (Tokyo : Charles E. Tuttle, 1976) hal. 89

Selama jaman Edo (1603-1867) lebih kurang 250 tahun Jepang menyelenggarakan kebijaksanaan pintu tertutup terhadap negara-negara luar. Agama Kristen menjadi salah satu penyebab dilaksanakannya kebijaksanaan itu. Tetapi pada awal abad 19, bangsa-bangsa Barat mencoba mendobrak kebijaksanaan tersebut. Akhirnya Comodor M. Perry dari Amerika Serikat berhasil mendesak pemerintah militer Tokugawa untuk membuka negerinya. Berkat usaha yang gigih dari para missionaries, masyarakat Jepang mulai dapat menerima pengajaran agama Kristen.⁴

Sebagai tindak lanjut dari pembukaan negara, Jepang membuat atau mengadakan perjanjian persahabatan dengan negara Amerika, disusul Inggris, Perancis, Rusia dan Belanda. Perjanjian ini pada tahap awal lebih cenderung berbentuk perjanjian persahabatan, kemudian dilanjutkan kepada perdagangan. Adapun kontak dengan negara-negara luar ini akhirnya membawa dampak terhadap perkembangan sosial, budaya Jepang.

Keterbukaan Jepang ini memberi peluang yang cukup besar pula bagi misionaris gereja Kristen Protestan Amerika untuk mulai menyebarluaskan paham dan gagasan mereka di Jepang.⁵ Sementara itu, karena penyebaran kitab suci Injil masih dilarang keras maka orang-orang Amerika berusaha untuk menyebarkan penganihannya melalui cara-cara tertentu. Misalnya: mereka mengajarkan isi kitab suci Injil melalui

⁴ Stuart Picken, *Christianity in Japan*, (Tokyo : Kodansha Internasional, 1983), hal. 12

⁵ [Http://www.Christianity in Japan.com](http://www.Christianity in Japan.com)

pengajaran ilmu pengetahuan seperti bahasa Inggris, ilmu bumi atau menyelenggarakan kebijakan yang memungkinkan bisa diterima oleh orang Jepang.

Di awal jaman Meiji (1868-1912) Jepang mencoba mengiblatkan diri kepada Amerika yang dianggap sebagai negara baru yang sedang mengadakan pencerahan. Dengan menyelenggarakan kebijaksanaan yang memungkinkan tadi, ternyata Amerika berhasil mengembangkan sekolah-sekolah bahasa Inggris yang sesungguhnya mempunyai tujuan untuk mensukseskan misi Kristianinya.

Di lain pihak dengan timbulnya kembali semangat kecintaan kepada nilai-nilai budaya tradisional, dan semakin lama semakin menguat, maka usaha-usaha misionaris ini sulit untuk tetap bisa bertahan.⁶

Di tengah keadaan seperti inilah muncul Uchimura Kanzo (1861-1930), seorang penganut Kristen Protestan yang mempunyai warna semangat yang berbeda dengan semangat orang Jepang lainnya. Di tengah gejolak orang-orang Jepang mengagungkan kekuasaan kaisar, Uchimura mengidealkan ajaran Jesus Kristus.

Dia percaya bahwa agama yang diturunkan Jesus Kristus merupakan agama yang bisa membawa perbaikan terhadap kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Seperti nagara-negara Eropa dan Amerika yang diidcalkannya dapat mencapai kemajuan berkat pemikiran Kristiani.

⁶ Kota Kodama, *Nihon Rekishi Shiten, kinsei jilid III* (Tokyo: Ito or Shoseki, 1973) hal. 137

Uchimura kanzo berusaha merealisasikan pemikiran idealnya **Futatsu No Je** yaitu Yesus dan Jepang. Sesungguhnya pekerjaan ini tidak semudah apa yang diidealkannya, karena mendapat tantangan keras dari masyarakat. Namun ia tidak pernah putus asa untuk menyampaikan ide-idenya lewat karya tulisnya sampai akhir hayatnya.

1.2 Permasalahan

Dari uraian latar belakang diatas, permasalahan yang ingin di ungkapkan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana persepsi Uchimura Kanzo tentang agama Kristen, sehingga ia ingin agar agama Kristen dapat menyatu padu secara harmonis dengan masyarakat Jepang.
2. Mengapa Uchimura Kanzo ingin agama Kristen bisa berintegrasi dengan bangsa Jepang.

1.3 Tujuan penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memahami pemikiran Uchimura Kanzo, tokoh pemikir agama Kristen Jepang dan mengetahui alasan Uchimura Kanzo mengintegrasikan agama Kristen dengan masyarakat Jepang.

1.4 Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam mengetengahkan masalah Uchimura Kanzo ini, penulis membatasi masalah yang berkisar sekitar pemikiran kristiani yang dianut oleh Uchimura Kanzo khususnya Futatsu No Je yaitu Yesus dan Jepang yang diidealkannya. Hal ini disebabkan karena Uchimura Kanzo selain dikenal sebagai seorang pemikir agama Kristen, juga dikenal sebagai kritikus sosial dan sastrawan yang banyak menghasilkan karya-karya sastra.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan penulis memusatkan pada penelitian kepustakaan, ditambah lagi koleksi dari perpustakaan Universitas Darma Persada, The Japan Foundation, dosen pembimbing dan koleksi penulis sendiri. Sedangkan pembahasannya bersifat Deskripsi Analitis.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Merupakan pendahuluan menguraikan Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup permasalahan, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

- Bab II** Membahas riwayat hidup Uchimura Kanzo. Bab ini menguraikan latar belakang keluarga, latar belakang sosial, dan latar belakang kehidupan.
- Bab III** Membahas tentang Masuknya Uchimura Kanzo ke agama Kristen. Bab ini menguraikan tentang Awal kehidupan setelah masuk agama Kristen. Alasan dan tujuan pergi ke Amerika Serikat, dan Kesan terhadap Amerika Serikat.
- Bab IV** Membahas pemikiran ideal Uchimura Kanzo. Bab ini menguraikan tentang Pemahaman Uchimura Kanzo terhadap Yesus Kristus, Pemikiran Futatsu no Je-nya, Aliran Kristen Uchimura Kanzo, dan Realisasi pemikiran ideal Uchimura.
- Bab V** Adalah kesimpulan. Merupakan bab terakhir yang berisi garis besar pemikiran Uchimura.